

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dengan praktik sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi vokasi menerapkan sistem pendidikan yang mengutamakan keseimbangan antara teori dan praktik. Salah satu bentuk penerapan pendidikan akademik di Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan Magang. Pada Program Studi D-III Manajemen Agribisnis, kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VI dengan beban 20 SKS atau setara dengan satu semester penuh selama enam bulan. Pelaksanaan Magang terdiri atas kegiatan praktik di lapangan selama empat bulan dan penyusunan laporan. Handoyo Budi Orchids dipilih sebagai lokasi Magang (Pratik Kerja Lapang) karena merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan, budidaya, dan pemasaran anggrek. Perusahaan ini menerapkan berbagai tahapan kegiatan mulai dari kultur jaringan, panen dan pascapanen, pemasaran produk, aklimatisasi dan pembesaran tanaman anggrek. Kegiatan tersebut menjadi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan, sekaligus bertujuan memberikan pengalaman kerja serta keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang keahlian, misalnya sektor pertanian.

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk perekonomian Indonesia, baik menjadi penggerak pembangunan ataupun sumber mata pencaharian. Di dalam bidang pertanian, terdapat berbagai sub-bidang seperti tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, kehutanan, peternakan, tanaman

pangan, dan perikanan. Salah satu subsektor yang menarik dalam pertanian adalah holtikultura, yang mencakup berbagai jenis tanaman seperti buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan obat-obatan. Tanaman hias, termasuk dalam kategori tanaman yang ditanam dalam pot atau untuk keperluan taman dan dekorasi serta memiliki peran penting dalam berbagai acara seperti upacara pernikahan, perayaan, dan bahkan hiasan lingkungan rumah. Saat ini, minat masyarakat terhadap tanaman hias terus meningkat yang didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk, serta perubahan pola hidup masyarakat yang semakin memperhatikan nilai estetika lingkungan.

Tanaman hias, termasuk tanaman anggrek yang merupakan komoditas yang dicari oleh khalayak umum di penjuru dunia. Anggrek merupakan salah satu diantara kelompok tanaman hias yang tergolong pada keluarga *Orchidaceae*, memiliki nilai ekonomis tinggi karena keindahan bentuk dan warna bunganya, serta ketahanan sebagai bunga potong untuk berbagai keperluan dekorasi. Selain itu, anggrek memiliki potensi dalam beberapa bidang, seperti perdagangan internasional, pariwisata, penggunaan sebagai tanaman obat tradisional, dan bahan dalam industri kosmetik (Karunia, 2023).

Anggrek merupakan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi bila dibanding dengan jenis tanaman hias lainnya. Iklim tropis Indonesia, selain cocok untuk pertumbuhan anggrek juga sangat potensial untuk menghasilkan jenis-jenis anggrek alam yang bermutu. Salah satu jenis anggrek yang banyak diminati masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah anggrek *Vanda* (Made, 2014).

Melalui kegiatan Magang di Handoyo Budi Orchids, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan wawasan secara langsung mengenai pengelolaan usaha anggrek. Dengan demikian, pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Handoyo Budi Orchids diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha di bidang agribisnis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mahasiswa magang mendapatkan sebuah keterampilan dan pengalaman nyata dalam sektor pertanian yang sesuai dengan pendidikan yang sedang ditempuh.
2. Mahasiswa dapat memperoleh pelatihan kerja di lapangan guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi kerja yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha di bidang agribisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya anggrek dengan tepat.
2. Mahasiswa dapat mengetahui kriteria bibit anggrek *Vanda* serta standar yang digunakan dalam menentukan bibit yang siap panen.
3. Mahasiswa dapat mengetahui penanganan pascapanen dan pemasaran pada bibit anggrek *Vanda*.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam memahami teknik budidaya anggrek yang meliputi perbanyakan, pemeliharaan, hingga pembesaran tanaman.
2. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai kualitas bibit anggrek *Vanda* dalam menentukan kelayakan bibit untuk dipanen.
3. Mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam memahami penerapan penanganan pascapanen dan strategi pemasaran yang dilakukan untuk mempertahankan kualitas serta meningkatkan nilai jual bibit anggrek *Vanda*.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan magang ini dilaksanakan di Handoyo Budi Orchids, tepatnya di Laboratorium Pembibitan dan Pengembangan Anggrek yang beralamat

di Jl. Bondowoso No. 9A, Kota Malang, Jawa Timur, sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perbanyakan dan pemeliharaan anggrek secara kultur jaringan. Pelaksanaannya dimulai dari tanggal 2 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026, dengan hari kerja senin sampai sabtu pukul 08.00-15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik Lapang

Praktik Lapang merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa yang diarahkan oleh pembimbing lapang dari pengenalan lingkungan magang, budidaya tanaman anggrek, pemeliharaan sampai dengan pemasaran.

2. Demonstrasi

Kegiatan yang dilakukan secara langsung di tempat magang yang dibimbing secara langsung oleh pembimbing lapang mengenai teknik pelaksanaan serta penerapan metode yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data pendukung berupa foto-foto kegiatan sebagai bukti dan pelengkap dalam penyusunan laporan magang.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang maupun utama pimpinan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber tertulis, baik dari literatur yang tersedia di Perusahaan maupun dari referensi lain seperti jurnal, buku dan teori-teori yang relevan.